

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman banyak memberikan perubahan bagi kehidupan manusia. Salah satunya memberikan pengaruh dalam bidang pendidikan. Pendidikan adalah hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh manusia. Pada masa ini pendidikan menjadi hal penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia akan belajar menjadi individu yang berkarakter serta mempunyai ilmu pendidikan dan sosial. Jenjang pendidikan yang dijalani seseorang dapat menentukan kecerdasan intelektual yang dimilikinya.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan tahap awal yang dapat membentuk kemampuan dasar dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara optimal, yaitu pembelajaran harus pada peserta didik (*student center*) bukan berpusat pada guru (*teacher center*). Dalam pembelajaran, guru berperan sebagai motivator dan fasilitator. Guru memberikan dorongan dan semangat kepada peserta didik untuk menggunakan kemampuan yang dimilikinya dan harus menyiapkan program pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik pada kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik mampu memecahkan masalah-masalah yang disajikan dan dapat belajar secara aktif,

mandiri, dan kreatif. Oleh karena itu, proses pembelajaran akan menjadi lebih bermakna, berdaya guna dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pada kurikulum 2013, pembelajaran mengarah pada pengembangan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum 2013 menekankan pada karakter dan kompetensi. Pembelajaran di SD pada kurikulum 2013 disajikan menggunakan pendekatan tematik integratif, semua muatan dijadikan menjadi satu dalam satu buku. Penilaian hasil belajar peserta didik diukur dari pencapaian kompetensi.

Di setiap jenjang pendidikan, pendidikan IPS selalu digunakan sebagai pembelajaran. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan pembelajaran yang mengajarkan peserta didik tentang kehidupan sosial dengan kehidupan sehari-hari. Pada Kurikulum 2013 materi muatan IPS disajikan secara terpadu. Di SD pembelajaran IPS sangat penting untuk membentuk karakter peserta didik. Di dalam pembelajaran IPS, peserta didik belajar secara nyata dengan apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Peserta didik diajarkan untuk menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, memiliki keterampilan sosial, memiliki sikap intelektual, serta dapat berinteraksi dan bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan guru kelas V A di SDN Ulujami 06 Pagi, diketahui bahwa hasil belajar muatan IPS masih kurang maksimal. Dalam pembelajaran IPS, penguasaan materi yang telah

disampaikan oleh guru tidak terserap dengan optimal sehingga peserta didik merasa bosan yang mengakibatkan tidak mampu memecahkan masalah yang diberikan. Oleh karena itu, hasil belajar yang didapat peserta didik kurang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari daftar nilai PTS kelas V A yang mendapatkan nilai rata-rata Penilaian Tengah Semester 60 pada muatan IPS, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) muatan IPS kelas V SDN Ulujami 06 Pagi yang ditetapkan sekolah adalah 70. Peserta didik secara keseluruhan di kelas V A berjumlah 26 orang yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 16 orang peserta didik perempuan. Dari jumlah peserta didik keseluruhan hanya 40% atau 10 peserta didik yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sedangkan 60% atau 16 peserta didik yang mendapatkan hasil belajar muatan IPS yang rendah.

Hal tersebut disebabkan karena kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*) pembelajaran cenderung pasif, suasana belajar tidak interaktif, materi pelajaran yang diberikan masih terpaku pada buku pelajaran yang sehingga peserta didik hanya memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan pembelajaran menjadi kurang bermakna. Berdasarkan permasalahan yang diperoleh di lapangan maka dalam kegiatan pembelajaran harus menerapkan model pembelajaran yang membuat peserta didik aktif, melatih peserta didik untuk memecahkan masalah yang diberikan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu penerapan model

pembelajaran yang cocok untuk digunakan adalah model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA).

Model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) merupakan salah satu inovasi dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) merupakan pembelajaran yang bersifat pembaruan sehingga dapat menciptakan kondisi belajar yang lebih aktif kepada peserta didik. Melalui penggunaan model pembelajaran MEA peserta didik dituntut aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik mampu memecahkan masalah-masalah yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) diharapkan dapat membantu guru dalam mengajar dan menjadi solusi yang tepat bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar serta peserta didik dapat mencari solusi dari permasalahan yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tentang hasil belajar dan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA), peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) Kelas V SDN Ulujami 06 Pagi”.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas mengenai peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran Means Ends Analysis (MEA), teridentifikasi beberapa fokus penelitian dan masalah-masalah yang muncul sebagai berikut: (1) Peserta didik menganggap pembelajaran IPS membosankan. (2) Proses pembelajaran kurang menggunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi. (3) Guru lebih menekankan kepada penghafalan konsep bukan pemahaman. (4) Rendahnya hasil belajar muatan IPS di SDN Ulujami 06 Pagi.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas pada pembahasan, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) pada kelas V SDN Ulujami 06 Pagi.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitian akan menjadi tujuan penelitian. Penelitian ini memerlukan rumusan masalah sehingga ada kejelasan dari objek yang akan diteliti, maka muncul rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut: (1) Apakah hasil belajar IPS kelas V SDN Ulujami 06 Pagi Jakarta Selatan dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Means Ends Analysis*

(MEA)? (2) Bagaimana meningkatkan hasil belajar IPS kelas V SDN Ulujami 06 Pagi Jakarta Selatan melalui model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA)?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan hasil belajar muatan IPS melalui model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) sehingga pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan partisipasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran khususnya mengenai upaya peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA), sehingga tujuan pembelajaran yang dibuat dapat terlaksana dengan baik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan acuan kepada guru dalam kegiatan belajar mengajar dibutuhkan model pembelajaran yang membuat proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan menjadi lebih bermakna.

b. Bagi Peserta Didik

Dapat membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar muatan IPS dan menciptakan suasana belajar yang aktif sehingga materi pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai dengan baik.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam menerapkan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) untuk meningkatkan hasil belajar dan keseluruhan pembelajaran di sekolah dapat berjalan sesuai dengan rencana.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber referensi untuk penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya yang berhubungan dengan masalah hasil belajar dan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA)